

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah:

1. Kedudukan perempuan pada zaman Rasulullah saw. itu setara dengan laki-laki, karena keduanya memiliki kelebihan dan tanggungjawab masing-masing. Dan dalam buku *Ṣaḥābiyyāt Ḥaula Rasūl* karya Mahmud al-Mishri juga menampilkan bukti keutamaan dan kelebihan kaum perempuan dibandingkan dengan kaum laki-laki. Seperti keistimewaan yang dimiliki oleh perempuan Quraisy, perempuan Anṣar dan para istri Rasulullah saw.,
 - a. Keistimewaan perempuan Quraisy adalah terampil dalam menunggang kuda, senantiasa menyayangi, mendidik dan mengasuh anak yatim, dan pandai dalam mengatur urusan suami.
 - b. Keistimewaan perempuan Anṣar adalah semangat dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Mereka tidak malu bertanya untuk memahami persoalan agama.
 - c. Keistimewaan para istri Rasulullah saw. dibandingkan dengan perempuan pada umumnya, selain menjadi istri Rasulullah saw., mereka juga menjadi ibu kaum muslimin. Konsekuensi mereka adalah balasan dua kali lipat untuk segala amalan yang mereka lakukan, jika beramal baik maka pahalanya dua kali lipat dan jika beramal buruk

maka siksaan dua kali lipat. Allah swt telah menetapkan kewajiban mereka dalam beribadah dan bermu'amalah. Dosa mereka pun diampuni oleh Allah swt. karena mereka termasuk ahlul bait.

2. Metode pendidikan yang digunakan oleh Rasulullah saw. terhadap perempuan ada 8 macam, yaitu:
 - a. Metode keteladanan
 - b. Metode dialog
 - c. Metode *'ibrah dan mau'izah*
 - d. Metode perumpamaan
 - e. *Metode targhib dan tahib*
 - f. Metode praktek dan perbuatan
 - g. Metode humor
 - h. Prioritas terhadap pendidikan perempuan

B. SARAN

Penelitian ini telah memaparkan metode pendidikan Rasulullah saw. terhadap perempuan. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menyadarkan para pembaca khususnya praktisi pendidikan untuk senantiasa meneladani akhlak Rasulullah saw. dalam mendidik perempuan, baik adik, istri, anak, maupun perempuan lain yang tidak ada hubungan keluarga. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat meneliti relevansi metode pendidikan Rasulullah saw. terhadap perempuan dalam dunia pendidikan formal di zaman modern ini